

Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Anak Asuh di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Al-Amin Kota Sorong

Heriyanti Tahang,^{1*} Yuliana,² Rinda Hardianti³, Hayat Marwan Ohorella⁴

^{1, 2, 3, 4} Universitas Muhammadiyah Sorong, Kota Sorong, Indonesia
Email: herianti7@gmail.com

ABSTRAK

Pentingnya penguasaan bahasa asing sebagai salah satu bahasa internasional yang mampu menjadi penunjang dalam dunia kerja menjadi salah satu hal yang dibutuhkan oleh manusia di zaman penuh teknologi ini. Hasil observasi awal di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Al-Amin Kota Sorong, seluruh anak asuh di panti tersebut masih memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang lemah. Kegiatan pemberdayaan melalui Bimbingan Belajar Bahasa Inggris telah dilakukan selama kurang lebih tiga bulan melalui kegiatan Pengabdian pada Masyarakat Kuliah Kerja Nyata (PPM KKN). Tahapan kegiatan tersebut telah dilakukan mulai dari persiapan, analisis kebutuhan, penyusunan silabus dan jadwal, pelaksanaan pre tes, pelaksanaan bimbingan belajar, pos tes hingga peninjauan kerja sama antar lembaga. Hasil luaran kegiatan ini adalah satu pengetahuan peserta belajar telah meningkat yaitu kemampuan dasar Bahasa Inggris peserta mencapai target, yaitu lebih dari 50% siswa yang memperoleh nilai dengan kategori baik (71 %) dan 19 % siswa dengan perolehan kategori sangat baik.

Kata Kunci : Pendampingan Bahasa Inggris; Panti Asuhan; KKN PPM

English Language Learning Assistance for Foster Children at Putri Muhammadiyah Al-Amin Orphanage in Sorong City

ABSTRACT

The importance of mastery of foreign languages as one of the international languages that are able to be a support in the world of work becomes one of the things needed by humans in this technologically full age. The initial observation results at The Muhammadiyah Al-Amin Orphanage in Sorong City, all foster children in the orphanage still have weak English skills. Empowerment activities through English Tutoring have been carried out for approximately three months through Community Service activities of Real Work Lectures (PPM KKN). The stages of these activities have been carried out ranging from preparation, needs analysis, preparation of syllabuses and schedules, the implementation of pre-tests, the implementation of tutoring, test posts to the exploration of cooperation between institutions. The external result of this activity is that one of the learning knowledge has increased, namely the basic English language skills of participants reaching the target, namely more than 50% of students who score with good categories (71%) and 19% of students with excellent category acquisition.

Keywords: *English Assistance; Orphanage; KKN PPM*

PENDAHULUAN

Panti asuhan putri Muhammadiyah Al-Amin adalah panti asuhan yang terletak di Kota Sorong. Panti asuhan tersebut merupakan bagian dari Majelis Pelayanan Sosial Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Sorong. Panti Asuhan ini dibina oleh seorang pembina dengan 23 anak asuh dari berbagai umur dan tingkat pendidikan. Seorang anak yang masih umur sekolah dasar, 15 anak umur sekolah menengah pertama dan 7 anak lainnya sedang menjalani pendidikan di tingkat sekolah menengah pertama. Panti asuhan yang dikelola oleh Muhammadiyah ini, selain mengedepankan sosial juga mengedepankan peningkatan pendidikan bagi masyarakat sekitar yang kurang mampu dengan ditampung dalam sebuah wadah dengan pembinaan yang sesuai kebutuhan anak asuh walau dengan keterbatasan dana dan fasilitas. Adapun tantangan yang

dihadapi dalam pembinaan anak-anak di panti asuhan adalah pembinaan mental. Oleh karena itu, pembinaan yang berkaitan dengan pengetahuan Agama dan Pendidikan Bahasa Asing sebagai persiapan mental menghadapi dunia global menjadi salah satu hal utama dalam pembinaan anak asuh di panti asuhan ini.

Pembinaan yang dilakukan di panti asuhan tersebut sangat terbatas. Hal tersebut terjadi akibat kurangnya mitra kerjasama yang siap menjadi mitra dalam berbagai pembinaan yang dibutuhkan oleh anak-anak asuh di panti asuhan tersebut. Sayangnya pembelajaran Bahasa Inggris yang notabene sangat dibutuhkan oleh anak asuh belum ada relawan yang bersedia mengabdikan diri. Menurut informasi dari Pembina panti asuhan, beberapa waktu lalu pernah ada kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris yang dilakukan, tetapi karena kesibukan Relawan akhirnya pembelajaran Bahasa Inggris Sudah tidak dilaksanakan lagi. Padahal, menurutnya kemampuan berbahasa asing selain bisa meningkatkan kemampuan bahasa asing anak asuh mereka, kemampuan ini juga akan mampu mendukung kecakapan mereka dalam memperoleh pekerjaan yang lebih baik di masa akan datang.

Suasana di panti asuhan sangat sederhana, anak-anak asuh tidur dilantai beralaskan kasur di lantai dua. Mereka saling berbagi tugas dalam melaksanakan pekerjaan rumah. Mereka juga saling membantu dalam mengerjakan tugas sekolah. Tentunya kedisiplinan juga merupakan salah satu hal penting yang ditanamkan ke dalam diri anak-anak asuh oleh pengasuh panti asuhan tersebut. Suasana panti asuhan dapat dilihat pada Gambar 1. berikut.



Gambar 1. Suasana Dalam Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Al-Amin Kota Sorong

Panti Asuhan sebagai sarana untuk menolong yang membutuhkan tentu memiliki permasalahan sebagai keunikan tersendiri yang dimilikinya. Kurangnya donatur panti juga menjadi kendala dalam pengelolaan panti asuhan ini. Berikut beberapa masalah pembinaan pendidikan yang ditemui berdasar hasil wawancara dengan pembina panti asuhan: a) Kurangnya relawan yang bersedia menjadi pembina dalam berbagai kegiatan pengembangan bagi anak asuh di panti asuhan putri tersebut; b) Masih kurangnya kemampuan Bahasa Inggris yang dimiliki oleh anak asuh Panti Asuhan; c) Tidak adanya relawan yang mampu mengajar Bahasa Inggris di Panti Asuhan tersebut secara berkesinambungan.

Berdasarkan pada permasalahan tersebut di atas, Tim pengusul telah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan, berupa pemberdayaan melalui pembinaan literasi Bahasa Asing, khususnya Bahasa Inggris bagi anak asuh di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Al-Amin Kota Sorong. Karena dengan bekal kemampuan Bahasa Inggris yang baik, para anak asuh akan memiliki kepercayaan diri yang lebih baik dan mampu bersaing di dunia kerja lebih baik dari sebelumnya. Bahkan, Bahasa Inggris juga merupakan Salah satu Mata Pelajaran yang diujikan

dalam ujian akhir sebagai penentu kelulusan mereka di tingkat sekolah menengah pertama dan menengah atas.

Solusi Permasalahan

Berdasar permasalahan tersebut diatas berikut solusi permasalahan yang telah dilakukan oleh pengusul.

Minimnya Relawan yang membantu Pengembangan Pendidikan anak asuh

Dengan dilakukannya kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris sebagai wadah untuk pengembangan diri bagi anak-anak asuh di panti asuhan, tentunya telah menambah jumlah relawan yang melakukan pengabdian berupa pembinaan pengembangan diri di panti ini. Pengusul dan pembina panti asuhan telah bersepakat untuk mengadakan kerja sama kelembagaan sebagai salah satu tindak lanjut dari kegiatan ini. Tentunya dengan dilaksanakannya kerjasama kelak relawan pengajar Bahasa Inggris akan selalu tersedia demi pengembangan keterampilan berbahasa asing anak asuh yang dapat menunjang kesuksesan masa depan anak asuh kelak.

Kurangnya Kemampuan Bahasa Inggris

Tak dipungkiri, kemampuan Bahasa Inggris yang anak asuh miliki masih sangat terbatas. Hal ini disampaikan langsung oleh Pembina panti asuhan. Bahkan, Bahasa Inggris, sebagai salah satu mata pelajaran yang menjadi penentu kelulusan akhir di sekolah tentunya perlu menjadi perhatian Pembina panti asuhan. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan Bahasa Inggris para anak asuh akan sangat membantu keberhasilan belajar mereka di sekolah. Melalui Kegiatan pembelajaran ini, diharapkan minimal 50 % anak asuh memiliki peningkatan satu pengetahuan di bidang Bahasa Inggris setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu dengan hasil pos tes minimal 51-75 dengan kategori Baik. Kegiatan Pengabdian yang hampir sama juga telah berhasil dilakukan oleh Pengabdian lainnya [2] dengan hasil yang baik dan bahkan mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi anak asuh panti asuhan dalam belajar Bahasa Inggris.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat ini dilakukan dengan metode Bimbingan Belajar dengan tahapan berikut:

Tabel 2. Tahapan Kegiatan

| No. | Nama Kegiatan |
|-----|--|
| 1. | Persiapan |
| 2. | Identifikasi Kebutuhan Materi Bahasa Inggris |
| 3. | Persiapan Silabus Materi Bahasa Inggris & Tes |
| 4. | Menyusun Jadwal Bimbingan Belajar Bahasa Inggris |
| 5. | Pelaksanaan Pre Tes |
| 6. | Pelaksanaan Bimbingan Belajar |
| 7. | Pelaksanaan Post Test |
| 8. | Penjajakan Kerjasama antar lembaga |

Persiapan

Sebagai tahap awal tentunya persiapan perlu dilakukan. Persiapan yang dimaksud dalam pengabdian ini adalah persiapan tenaga relawan yaitu persiapan mahasiswa Bahasa Inggris yang mampu menjadi relawan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini. Pada tahap ini juga telah

dilakukan persiapan berupa persiapan alat tulis menulis and kamus saku yang dibagikan kepada para penghuni panti asuhan putri Muhammadiyah Al-amin Kota Sorong.

Identifikasi Kebutuhan Materi Bahasa Inggris dan AIK

Sebelum melakukan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris, wawancara sebelum bimbingan belajar perlu dilakukan guna mengetahui kebutuhan calon peserta belajar guna memberikan hasil yang lebih baik. Pengabdian ke Panti Asuhan untuk bertemu langsung dengan peserta belajar dan mewawancarai mereka dalam bentuk *focus group discussion*. Setelah kebutuhan diketahui, dilakukan tahapan selanjutnya.

Persiapan Silabus Materi Bahasa Inggris & Tes

Berdasar pada analisis kebutuhan yang telah dilakukan sebelumnya, Silabus yang berisi kumpulan materi diajarkan guna mengatasi lemahnya kemampuan Bahasa Inggris peserta belajar dari Panti Asuhan putri tersebut. Pada tahapan ini Materi Utama untuk tiap pertemuan disusun secara sistematis agar dapat memenuhi kebutuhan peserta didik. Karena perbedaan usia sekolah tentunya perlu ada perbedaan silabus antara usia SMA dan SMP/SD. Jadi telah dibuat dua Silabus Materi untuk memudahkan proses Bimbingan Belajar Bahasa Inggris nantinya.

Menyusun Jadwal Bimbingan Belajar Bahasa Inggris

Setelah penyusunan silabus dilakukan, Jadwal Bimbingan pun disusun. Penyusunan Jadwal ini telah disesuaikan dengan waktu yang peserta belajar miliki. Jadi Jadwal dan durasi waktu belajar telah disusun berdasar kesepakatan pihak panti asuhan dengan pengabdian guna menyesuaikan dengan jadwal kegiatan di panti asuhan.

Pelaksanaan Pre Tes

Pada tahapan ini telah dilakukan pre test untuk mengetahui pengetahuan Bahasa Inggris awal peserta belajar sebelum dilakukan bimbingan belajar Bahasa Inggris.

Pelaksanaan Bimbingan Belajar

Pelaksanaan bimbingan belajar dilakukan dengan berbagai pendekatan yang sesuai dengan peserta belajar. Pendekatan utama yang dilakukan adalah pendekatan *Students' Center* yang memungkinkan peserta didik aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Karena pendekatan ini, sesuai namanya, siswa menjadi fokus utamanya dalam berbagai kegiatan. Beberapa metode seperti Game, Bernyanyi dan bercerita dapat dilakukan [3], [4] dan [5]. Tentunya harapan selain penambahan pengetahuan pengabdian juga berharap peningkatan partisipasi peserta belajar dapat terlihat dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris telah dilakukan selama kurang lebih 3 bulan. Tentunya jadwal ini juga telah disesuaikan dengan kesepakatan peserta belajar dan relawan. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini juga didukung oleh sejumlah mahasiswa yang merupakan peserta KKN Universitas Muhammadiyah Sorong.

Pelaksanaan Post Tes

Setelah bimbingan belajar dilakukan, perlu dilakukan post test guna mengetahui kemampuan Bahasa Inggris peserta belajar setelah pembelajaran. Pada tahapan ini, nilai 75 menjadi dasar keberhasilan yang menjadi acuan kelulusan peserta belajar dalam mengerjakan tes. Target pengabdian dalam kegiatan ini adalah minimal 50% peserta belajar mampu mencapai nilai kelulusan yang telah ditetapkan.

Penjajakan Kerjasama antar lembaga

Setelah semua proses yang berkaitan dengan bimbingan belajar Bahasa Inggris dilakukan, tahapan terakhir ini menjadi salah satu tahapan penting dalam kegiatan pengabdian ini. Pada tahapan ini telah dilakukan penjajakan kerja sama antar Lembaga yaitu Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan Panti Asuhan. Pengabdian telah berupaya menjadi penghubung dalam kerja sama ini agar dapat memberikan manfaat untuk kedua Lembaga. Tentunya dengan kerja sama keberlanjutan kegiatan pengabdian berupa bimbingan belajar dalam belajar Bahasa Asing bagi anak asuh di panti asuhan akan dapat terus terlaksana.

Peran Mitra

Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Al-Amin Kota Sorong telah berkomitmen mendukung Penuh Kegiatan Pengabdian ini. Dukungan mereka terlihat dalam penyediaan tempat belajar bagi peserta belajar di Panti Asuhan tersebut. Dan Pembina Panti Asuhan juga telah menyampaikan secara langsung bahwa beliau sangat mendukung kegiatan ini dengan memaksimalkan perannya dalam kelancaran kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dalam bentuk bimbingan pembelajaran Bahasa Inggris kepada anak asuh di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Al-Amin Kota Sorong. Pelaksanaan kegiatan tersebut terlaksana dengan baik sesuai rencana yang telah disusun sebelumnya. Berikut adalah detail hasil pelaksanaannya:

Persiapan

Pada tahap persiapan, Tim pengabdian yang terdiri dari 2 dosen dan 10 mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sorong (PBI FKIP UM Sorong) melakukan pertemuan terkait rencana pelaksanaan pengabdian yang akan dilakukan. Pada tahapan ini juga dilakukan pemilihan pengurus untuk tim mahasiswa agar memudahkan koordinasi saat pelaksanaan kegiatan. Selain mengurus perizinan, persiapan terhadap kebutuhan untuk melengkapi pelaksanaan kegiatan juga dilakukan.

Identifikasi Kebutuhan Materi Bahasa Inggris

Tentu tahapan ini menjadi salah satu bagian utama sebelum pelaksanaan kegiatan. Tim telah melakukan pra diskusi terhadap seluruh calon pembelajaran yang tinggal di panti asuhan tersebut. Berdasar pada hasil *Focus Group Discussion* yang telah dilakukan, ditemukan bahwa kebutuhan materi yang dibutuhkan cukup beragam mengingat peserta terdiri dari umur 13-18 tahun. Berdasar pada hal tersebut, tim memutuskan untuk memberikan pembelajaran dasar yang bisa menjadi bekal para calon pembelajaran dalam membuat kalimat sederhana Bahasa Inggris, yaitu pemberian materi *Vocabulary, Simple Present, Simple Past, dan Simple Future*.

Persiapan Silabus Materi Bahasa Inggris & Tes

Setelah melalui proses analisis kebutuhan para calon pembelajar, akhirnya tim melakukan penyusunan materi berdasar pada *Vocabulary, Simple Present, Simple Past, dan Simple Future* sesuai kebutuhan calon pembelajar yang akan diajarkan pada tiap pertemuan nantinya. Soal pre tes juga telah disusun pada tahap ini. Selain itu, diskusi mengenai metode pembelajaran juga dilakukan pada tahap ini, berdasar pada kebutuhan calon pembelajar, metode yang berpusat pada peserta menjadi metode pilihan yang digunakan yang juga digabungkan dengan beberapa strategi pembelajaran, menggunakan permainan atau kegiatan menarik lainnya yang mampu meningkatkan ketertarikan dan pemahaman peserta terhadap materi yang diajarkan.

Menyusun Jadwal Bimbingan Belajar Bahasa Inggris

Tim selanjutnya menyusun jadwal pembelajaran setelah berdiskusi dengan pengurus Panti Asuhan. Jadwal yang disepakati adalah Rabu dan Minggu, dua kali setiap minggu pukul 18.30 - 20.30. dan mulai dilaksanakan mulai bulan September hingga Desember. Pelaksanaan ini dilakukan oleh tim mahasiswa dengan pendampingan intensive oleh tim dosen. Sebelum pelaksanaan pembimbingan bahasa, tim mahasiswa dibekali materi terkait proses belajar mengajar yang komunikatif dan interaktif dalam memberikan pemahaman terkait materi yang diajarkan. Pada pembekalan ini juga, tim mahasiswa diberikan pengetahuan tambahan mengenai jenis-jenis strategi yang bisa membantu mereka dalam mengaplikasikan metode *students' center* kepada peserta nantinya.

Pelaksanaan Pre Tes

Tentu sebelum kegiatan dilaksanakan, Pre Test perlu dilakukan guna mengetahui pengetahuan dasar calon pembelajar sebelum diajarkan materi Bahasa Inggris tersebut. Pada tahap ini pretest dilakukan di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Al-Amin Kota Sorong pada bulan September, yang dihadiri oleh 21 peserta pembelajar.

Pelaksanaan Bimbingan Belajar

Pelaksanaan bimbingan belajar dilakukan dengan berbagai pendekatan yang sesuai dengan peserta belajar. Pendekatan utama yang dilakukan adalah pendekatan *Students' Center* yang memungkinkan peserta didik aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Karena pendekatan ini, sesuai namanya, siswa menjadi fokus utamanya dalam berbagai kegiatan. Beberapa metode seperti Game, Bernyanyi dan Bercerita dapat dilakukan. Tentunya harapan selain penambahan pengetahuan, pengabdian juga berharap peningkatan partisipasi peserta belajar dapat terlihat dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris dilakukan selama kurang lebih 3 bulan.

Pelaksanaan Post Tes

Di akhir pelaksanaan kegiatan, peserta kembali melakukan post test untuk mengetahui pengetahuan akhir mereka terkait materi yang telah diajarkan. Post tes ini dilakukan pada bulan desember. Adapun kriteria nilai yang menjadi dasar dalam pengabdian ini adalah, minimal peserta mendapat nilai Baik yaitu 51-75.

Hasil pre test menunjukkan bahwa, terdapat perbedaan rata-rata terhadap hasil tes yang telah dilakukan sebelum dan setelah pembimbingan. Hasil nilai pre tes peserta dengan rata-rata nilai 53 menunjukkan bahwa terdapat 52% yang memperoleh nilai Baik, 38% yang memperoleh kategori Sedang dan hanya terdapat 5% peserta yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik. Sedang pada post test, terdapat peningkatan nilai rata-rata yaitu menjadi 66. Pada tahap ini, tidak ada lagi peserta yang memperoleh nilai 0-25 dengan kategori lemah, melainkan terdapat peningkatan persentase pada kategori baik dengan rentan nilai 51-75 yaitu 71%, dan 19% sangat baik 76-100. Berdasarkan pada hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa peserta mengalami peningkatan pengetahuan Bahasa Inggris di akhir kegiatan.



Figure 7. (a.), (b.) dan (c.) Proses Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris oleh Tim

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pembimbingan pembelajaran Bahasa Inggris ini dinyatakan telah berhasil meningkatkan minimal satu pengetahuan anak asuh Panti Asuhan Putri Muhammadiyah dengan pencapaian 71% peserta yang memperoleh hasil pos tes dengan kategori Baik yang sebelumnya hanya 53 % pada pso tes dan yang meperoleh kategori Sangat Baik terdapat 19 % peserta padahal sebelumnya hanya terdapat 5%. Kegiatan ini tentunya tetap berlanjut sebagai bagain dari kerja sama antara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sorong dan pihak Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Al-Amin Kota Sorong.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami tujukan seluruh pihak yang terlibat dalam mensukseskan kegiatan ini termasuk seluruh tim dan mitra, terkhusus kepada Universitas Muhammadiyah Sorong melalui Lembaga Penelitian Publikasi dan Pengabdian keepada Masyarakat atas bantuan secara moral dan material berupa pembiayaan kegiatan Pegabdian Kepada Masyarakat Hibah Internal Universitas Muhammadiyah Sorong tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Wekke, I. S., Barulazi, B., Rais, M., & Idris, M. (2019). Akselerasi Gerakan Dakwah Muhammadiyah di Wilayah Minoritas Muslim Papua Barat.
- Widyaningsih, T. L., & Basiron, B. (2016). Pemberian Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Kepada Anak Asuh di Panti Asuhan Yatim Ahmad Yani Al Muslim Tulungagung. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(1).
- Fatima, W. Q., Khairunisa, L., Priatna, D. C., & Prihatminingtyas, B. (2019, September). Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Media Game Pada Panti Asuhan Al Maun Di Desa Ngajum. In *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)* (Vol. 3, No. 1, pp. 1725-1739).
- Putri, D. R., Sumartini, N. L. P. U., & Suniantara, K. P. (2018). Belajar Bahasa Sambil Bernyanyi dan Bercerita di Panti Asuhan Anugerah Gereja Bala Keselamatan Denpasar. *Widyabhakti Jurnal Ilmiah Populer*, 1(1), 13-18.
- Rosyidi, M. I., & Sukrisno, A. (2013). Peningkatan keterampilan berbahasa Inggris dengan metode bercerita bagi anak-anak panti asuhan di Semarang. *Rekayasa: Jurnal Penerapan Teknologi dan Pembelajaran*, 11(2), 139-148.